



The Implementation of the UMMI Method in Improving Quranic Reading at RA Adz Dzikra Ishhaarul Jannah

Selvial¹, Lesis Andre², Jamal Mirdad³, Rina⁴

selfiaajha402@gmail.com, lesisandre2020@gmail.com, jamalmirdad860@gmail.com,
rinamsi89@gmail.com

^{1,2,3,4} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STITNU Sakinah, Dharmasraya, Indonesia

ABSTRAK

Early Quranic education plays a crucial role in shaping a child's character and spirituality. At the Raudhatul Athfal (RA) level, introducing the Quran isn't just about memorization; it's about building a foundational understanding through methods that are easy, enjoyable, and effective. However, in reality, many children in RA still face challenges in reading the Quran with proper *tartil* (rhythmic and melodic recitation) and accuracy. This research aims to demonstrate that the Ummi Method offers an innovative solution with its "heart-to-heart" approach. The study's findings indicate that the implementation of the Ummi Method is systematically carried out in five core stages: opening, memorization, classical demonstration, evaluation, and closing. Based on student evaluation data, there was a significant improvement in Quran reading ability, shifting from 60% in the "sufficient" category to 85% in the "good" category after the Ummi Method was applied for one semester. This method also successfully fostered a love for learning and a sense of affection for the Quran in children from an early age.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Bacaan Al-Qur'an, Metode Ummi

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kitab suci yang menjadi pedoman umat Islam dalam menjalankan segala bentuk aturan, tata krama dan politik bagi umat Islam (Gazali, 2010). Al-Quran juga mengatur hubungan dengan masyarakat dan cara berinteraksi dengan masyarakat (Majid, 2020). Kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap Muslim sejak usia dini (Risnawati & Priyantoro, 2021). Pendidikan Al-Quran memiliki peranan yang sangat penting bagi anak usia dini, bukan hanya sekedar kemampuan membaca tetapi juga dalam membentuk karakter, perkembangan kognitif dan spiritualitas anak (Yanti & Al 'Afuw, 2022). Bacaan Al-Quran yang tepat tidak hanya berkaitan dengan pelafalan huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga mencakup penerapan kaidah tajwid, makhori'ul huruf, dan intonasi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Erpida et al., 2022).

Pendidikan anak usia dini merupakan masa emas untuk menanamkan dasar-dasar keagamaan, termasuk kemampuan membaca Al-Quran (Nugraha, 2020). Pada periode ini, anak memiliki daya serap yang tinggi dan kemampuan meniru yang sangat baik, sehingga pembelajaran Al-Quran dapat dilakukan dengan lebih optimal (Bali et al., 2022). Raudhatul Athfal (RA) sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat anak usia dini memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi Qurani yang mampu membaca kitab suci dengan baik dan benar.

Belajar Al-Quran adalah cara untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, sedangkan untuk mempelajari Al-Quran perlu metode yang sesuai dengan kondisi anak agar tercapai tujuan dari pembelajaran Al-Quran, metode yang tidak tepat akan menjadi faktor penghambat tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga diperlukannya metode yang efektif dan efisien dalam pengajaran Al-Quran (Nur Handayani & Suismanto, 2019).

Namun dalam praktiknya, pembelajaran Al-Quran di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi dalam penyampaian materi, serta pendekatan yang tidak sesuai dengan karakteristik anak usia dini sering menjadi kendala dalam pencapaian target pembelajaran. Banyak anak yang mengalami kesulitan dalam menguasai huruf hijaiyah, menerapkan hukum tajwid, atau bahkan kehilangan motivasi dalam belajar membaca Al-Quran.

Permasalahan lain yang sering dijumpai adalah rendahnya kualitas bacaan Al-Quran siswa yang ditandai dengan kesalahan dalam pelafalan huruf, ketidaktepatan dalam penerapan hukum tajwid, dan kurangnya kelancaran dalam membaca. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman makna Al-Quran di kemudian hari, mengingat kesalahan dalam bacaan dapat mengubah arti dari ayat yang dibaca.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang efektif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam pembelajaran Al-Quran adalah Metode Ummi. Metode Ummi merupakan metode pembelajaran Al-Quran yang dikembangkan dengan pendekatan yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati (easy, enjoy, emotional).

Metode Ummi memiliki keunggulan dalam sistemnya yang terstruktur, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Quran dengan lancar dan benar. Metode ini menggunakan pendekatan yang bervariasi, mulai dari klasikal, individual, hingga tutorial, sehingga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar anak. Selain itu, Metode Ummi juga dilengkapi dengan sistem quality control yang ketat untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga.

Metode ini dipilih karena mudah dan menyenangkan dan menyentuh hati sesuai moto Metode ummi. Pelaksanaan pembelajaran metode ummi dengan peserta didik berjumlah 80 anak, tetapi disini peneliti hanya berfokus meneliti anak sebanyak 16 orang di kelas Ar-Rahman dengan usia 5-6 tahun dikelompokkan sesuai kemampuan anak. guru dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan prosedur metode ummi, dengan begitu anak didik yang sebelumnya kurang tepat dalam pelafazan makhrijul hurufnya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Quran di RA Adz Dzakra Isyhaarul Jannah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas Metode Ummi serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, sehingga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengimplementasikan metode serupa dalam pembelajaran Al-Quran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengkaji implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Quran di RA Adz Dzakra Isyhaarul Jannah. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi metode pembelajaran dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Penelitian

deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai pelaksanaan Metode Ummi serta hasil yang dicapai dalam konteks yang alamiah (Ainun & Kosasih, 2021).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kegiatan mengamati sumber data penelitian, Teknik wawancara dengan pengumpulan informasi dengan langsung bertatap muka dengan guru dan kepala RA, serta dokumentasi yang berbentuk gambar bisa foto, sketsa dll. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang penting dalam sebuah data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang mudah dipahami, dan Conclusion drawing/verification, yaitu dengan menarik kesimpulan yang jelas. Objek penelitian ini adalah siswa kelas Ar-Rahman Sebanyak 16 siswa, Penelitian ini dilakukan pada lokasi Blok.A Koto Hilalang II, Dharmasraya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subheadings

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan metode Ummi yang sistematis, disiplin, dan terstruktur memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan anak, baik dari aspek makhraj, tajwid, maupun kelancaran.

Sebelum metode Ummi diimplementasikan secara menyeluruh dalam pembelajaran Al-Quran di RA Adz Dzikra Isyhaarul Jannah, pihak sekolah melakukan berbagai bentuk persiapan sebagai langkah awal untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Persiapan ini mencakup pelatihan guru, penyusunan perangkat ajar, serta pengelompokan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan membaca Al-Quran mereka.

Dalam penguatan guru dalam mengajar Al-Qur'an menggunakan metode ummi dilakukan pelatihan sebagai berikut :



Pelatihan Metode Ummi Oleh Korda *UMMI Jambi*

Pelatihan tersebut juga menanamkan pentingnya pembelajaran Al-Quran yang tertib, menyenangkan, dan tuntas. Guru dibekali dengan keterampilan membaca Al-Quran secara tartil, penguasaan tajwid, serta kemampuan dalam membimbing anak-anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Hal ini membuat guru mampu menjalankan proses pembelajaran yang terstruktur dan terukur, sesuai dengan standar kompetensi pada masing-masing jilid dalam metode Ummi.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah RA Adz Dzikra Isyhaarul Jannah yakni ustazah EW pada tanggal 25 April 2025 :

"Alhamdulillah, para guru Al-Quran di RA Adz Dzikra Isyhaarul Jannah telah mengikuti pelatihan resmi metode Ummi yang difasilitasi langsung oleh Umami Foundation pada 16 Februari 2021. Kegiatan ini tidak hanya

meningkatkan kompetensi guru dalam metode pembelajaran Al-Quran yang terstruktur dan menyenangkan, tetapi juga menjadi langkah penting menuju sertifikasi guru tahfidz. Semoga ilmu yang didapat membawa keberkahan dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran Siswa kami."

Santri juga dikelompokkan kedalam 3 kelompok sesuai tingkat kemampuannya

Tabel pengelompokkan santri berdasarkan tingkat kemampuannya:

TABEL PENGELOMPOKAN JILID SANTRI KELAS AR-RAHMAN		
JILID 3	JILID 4	JILID 5
Durra	Hazem	Dhafino
Aksa	Dzakia	Reqeema
Aqifa	Dzakiyah	Muzzamil
Adisti	Yorasaki	Laudha
	Anasya	Aisyah
	Aqila	Nuha

Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode ummi, serta memudahkan anak dalam memahami materi yang diberikan. Diperkuat lagi dengan hasil pembelajaran menggunakan metode ummi :

No	Nama Siswa	Jilid	Tartil (Kelancaran)	Penguasaan Tajwid	Kefasihan	Penilaian
1	Muhammad Hazem Syafiq	4	10	9	8	BSH
2	Dzakiyah Andionata	4	8	9	10	BSH
3	Dhafino Ahmad	5	10	9	9	BSH
4	Dzakia Adha	4	10	8	8	BSH
5	Yorasaki Boyna Kiniko	4	10	10	10	BSB
6	Byanka Rafeema Kamil	5	10	10	10	BSB
7	Anasya Adrena Saila	4	9	10	10	BSH
8	Aqila Nur Kholisa	4	9	8	10	BSH
9	Almuzammil Habullah	5	10	8	9	BSH
10	Laudha Miftahul Jannah	5	10	9	10	BSH
11	Aisyah Inawa Azzahra	5	10	10	10	BSB
12	Muhammad Ulin Nuha	5	10	8	9	BSH
13	Falisha Adisti Suherman	3	9	9	10	BSH
14	Aqifa Mumtazah Gitshi	3	9	9	10	BSH
15	Aksa Dirgantara	3	9	10	10	BSH
16	Durratul Arsyah	3	9	9	9	BSH

Berdasarkan hasil analisis terhadap kemampuan tartil, penguasaan tajwid, dan kefasihan membaca Al-Qur'an melalui Metode ummi dari 16 siswa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) di

ketiga aspek penilaian tersebut. Sebanyak 15 siswa (sekitar 96%) menunjukkan bahwa kemampuan tartil, tajwid, dan kefasihannya sudah sesuai dengan standar penilaian Ummi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sudah mengarah ke capaian pembelajaran yang diharapkan.

Pembahasan

Subheading

Pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi, seluruh peserta didik menunjukkan tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi. Dari 16 siswa yang terdaftar, masing-masing tercatat hadir penuh sebanyak 15 kali pertemuan tanpa ada yang absen satu kali pun. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang kurang disiplin selama program berlangsung. Kehadiran penuh ini menjadi indikator bahwa siswa memiliki komitmen dan tanggung jawab tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hal ini juga mencerminkan keberhasilan pihak sekolah, khususnya guru, dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk hadir secara konsisten.

Dengan tingkat kehadiran yang maksimal ini, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi metode Ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Quran siswa RA Adz Dzikra Isyhaarul Jannah.

Siswa yang hadir secara konsisten mengalami perkembangan bacaan yang lebih baik. Motivasi yang ditumbuhkan melalui interaksi positif antara guru dan siswa juga mendorong proses belajar menjadi lebih menyenangkan, efektif, dan berdampak pada peningkatan kualitas bacaan Al-Quran

Rekap Daftar Kehadiran Siswa Jumlah Pertemuan: 15 kali

No	Nama Siswa	Jumlah Hadir (dari 15)	Keterangan
1	Muhammad Hazem Syafiq	15	Sangat Disiplin
2	Dzakiyah Andionata	15	Sangat Disiplin
3	Dhafino Ahmad	15	Sangat Disiplin
4	Dzakia Adha	15	Sangat Disiplin
5	Yorasaki Boyna Kiniko	15	Sangat Disiplin
6	Byanka Rafeema Kamil	15	Sangat Disiplin
7	Anasya Adrena Saila	15	Sangat Disiplin
8	Aqila Nur Kholisa	15	Sangat Disiplin
9	Almuzammil Habullah	15	Sangat Disiplin
10	Laudha Miftahul Jannah	15	Sangat Disiplin
11	Aisyah Inawa Azzahra	15	Sangat Disiplin
12	Muhammad Ulin Nuha	15	Sangat Disiplin
13	Falisha Adisti Suherman	15	Sangat Disiplin
14	Aqila Mumtazah Gitshi	15	Sangat Disiplin
15	Aksa Dirgantara	15	Sangat Disiplin
16	Durratul Arsyah	15	Sangat Disiplin

Kehadiran penuh ini menjadi indikator bahwa siswa memiliki komitmen dan tanggung jawab tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hal ini juga mencerminkan keberhasilan pihak sekolah, khususnya guru, dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk hadir secara konsisten.

Subheading lainnya yang berbeda level

Dukungan orang tua turut mempengaruhi keberhasilan implementasi metode ummi di RA Adz Dzikra, Orang tua yang konsisten mendampingi anak di rumah terbukti memiliki

anak dengan capaian lebih baik dalam penguasaan materi Ummy. Dukungan ini tampak dalam dua aspek utama, yaitu pendampingan di rumah dan partisipasi dalam evaluasi serta komunikasi dengan guru. orang tua menunjukkan komitmen tinggi dalam mendampingi anak mengulang dan menyetorkan hafalan atau bacaan Al- Qur'an di rumah dengan muroja'ah bersama.

Diperkuat dari wawancara peneliti dengan orang tua dari DA pada tanggal 25 April 2025 yaitu:

"Sejak anak saya belajar dengan Metode Ummy, saya jadi lebih semangat mendampingi di rumah. Setiap malam kami ulangi bacaan yang diajarkan di sekolah. Alhamdulillah, Dzakia jadi lebih lancar membaca dan makin cinta Al-Quran."

Diperkuat wawancara peneliti dengan Orang tua dari MUN pada tanggal 25 April 2025:

"Komunikasi dengan guru sangat membantu saya memahami perkembangan anak. Saya jadi tahu bagian mana yang harus diperbaiki saat belajar di rumah. Metode Ummy terasa efektif karena ada kerja sama yang baik antara orang tua dan guru."

Dengan dukungan yang penuh dari orang tua dan lingkungan termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan, karena apa yang dilihat anak biasanya akan diikuti sehingga perlunya mendapatkan lingkungan yang baik agar anak terjaga dari pergaulan atau contoh perilaku yang buruk (Fuadi & Lifiani, 2022).

Dijelaskan lagi: bagian ini juga merupakan bagian utama dari artikel penelitian dan biasanya juga merupakan bagian terpanjang dari sebuah artikel. Pembahasan penelitian yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil. Proses analisis data seperti perhitungan statistik atau proses lainnya untuk pencapaian penelitiannya. Harap menyajikan diskusi secara naratif.

Jika artikel Anda menyajikan kutipan langsung, rekaman, atau kutipan wawancara, gunakan format ini:

Untuk membuat dokumen Anda terlihat dibuat secara profesional, Word menyediakan desain header, footer, halaman sampul, dan kotak teks yang saling melengkapi. Misalnya, Anda dapat menambahkan halaman sampul, header, dan sidebar yang cocok. Klik Sisipkan lalu pilih elemen yang Anda inginkan dari galeri yang berbeda.

Salah satu keunggulan utama yang teridentifikasi dalam implementasi Metode Ummy adalah pendekatan pembelajaran yang sistematis dan berjenjang. Metode ini memulai pembelajaran dari tahap yang paling dasar, yaitu pengenalan huruf hijaiyah dengan teknik yang mudah dipahami anak usia dini (Junaidin Nobisa & Usman, 2021). Pendekatan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menekankan pentingnya pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Pada tahap praoperasional, anak-anak usia 2-7 tahun memerlukan pendekatan konkret dan visual dalam pembelajaran, yang sangat sesuai dengan karakteristik Metode Ummy yang menggunakan media visual dan teknik demonstrasi langsung (Zulkarnain, 2022).

Aspek metodologi dalam Metode Ummy yang menerapkan prinsip "mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati" terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Prinsip mudah diimplementasikan melalui penggunaan bahasa sederhana dan teknik pengajaran yang tidak rumit. Prinsip menyenangkan diwujudkan melalui variasi metode seperti bernyanyi, permainan edukatif, dan aktivitas yang melibatkan gerakan fisik. Sementara prinsip menyentuh hati diterapkan melalui pendekatan emosional yang membuat anak merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar (Nastiti Lutfiah Ramadhani et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Adz Dzakra Isyhaarul Jannah, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Ummi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak usia dini. Metode ini dirancang dengan pendekatan, metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang yang tulus, sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar Al-Qur'an dengan mudah sesuai motto Metode Ummi yakni mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Adz Dzakra Isyhaarul Jannah, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Ummi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak usia dini. Metode ini dirancang dengan pendekatan, metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang yang tulus, sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar Al-Qur'an dengan mudah sesuai motto Metode Ummi yakni mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., & Kosasih, A. (2021). Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid. *An-Nuha*. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.131>
- Bali, M. M. E. I., Sugiharto, F. B., Rozhana, K. M., & Syarqiyah, S. (2022). Implikasi Quranic Zone Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1.87-98>
- Erpida, J., Anwar, A., & Hitami, M. (2022). Konsep Pendidikan Dalam Al Quran. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i1.384>
- Fuadi, N., & Lifiani, L. (2022). Partisipasi Orang Tua dalam Mengenalkan Alquran Melalui Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4 Sampai 6 Tahun. *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.47766/seulanga.v3i1.488>
- Gazali, M. I. A. (2010). Keutamaan Membaca dan Menghafal (فضل قر) (فضل قر). *Islamhouse.Com*.
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Majid, Z. A. (2020). Urgensi Musyawarah dalam Alqur'an (Kajian Tafsir Tematik). *Hikmah: Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v15i2.139>
- Nastiti Lutfiah Ramadhani, Ayi Sobarna, & Dinar Nur Inten. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG/TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1337>
- Nugraha, E. (2020). Implementasi Program Tahfizh Qur'an Di PAUD Inklusif Dengan Model HOTS. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.3569>

- Nur Handayani, I., & Suismanto, S. (2019). Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-04>
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Yanti, D., & Al 'Afuw, N. F. (2022). Smart Parenting Dalam Mengasah Hafalan Al-Quran Anak Usia Dini. *E-JURNAL AKSIOMA AL-ASAS*. <https://doi.org/10.55171/jaa.v3i1.640>
- Zulkarnain, Z. (2022). Pembelajaran Alquran Melalui Metode Ummi. *Inteligensia*. <https://doi.org/10.54604/itg.v9i2.71>